

KREATIVITAS: SUATU TINJAUAN KONSEPTUAL KEPRIBADIAN

Irvan Usman

Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Kreativitas seseorang tidak hanya ditentukan pada aspek-aspek kognitif saja melainkan juga ditentukan factor lain yaitu aspek kepribadian. Sikap kreatif pada kepribadian seseorang akan muncul dalam wujud: *possessing inner strength, being open to experience, dan being highly motivated*. Ada dua teori tentang pembentukan pribadi kreatif yang dituangkan dalam tulisan ini yaitu teori psikoanalisa dan teori humanistik. Pribadi yang kreatif adalah seseorang yang mempunyai keberanian, menyukai tantangan, dan tidak takut gagal serta mampu mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin sehingga memungkinkan dirinya dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan unik.

Kata kunci: kreativitas, kepribadian.

A. Pendahuluan

Suatu perwujudan dari aktivitas kehidupan manusia sering kita namakan kebudayaan atau peradaban manusia, yang mencakup filsafat (pikiran) mengenai logika, etika, dan estetika, ilmu pengetahuan sebagai metoda, teknologi yang merupakan aplikasi ilmu pengetahuan dan seni sebagai ungkapan estetis.

Dalam aspek kehidupan, peranan manusia sebagai makhluk berakal dipengaruhi dua aspek yaitu aspek alamiah, meliputi letak geografis, kemampuan, pendidikan, dan kekayaan alam. Sedangkan aspek sosial meliputi aspek ideologi, politik, sosial budaya dan hankam

Sesuai dengan tingkat perkembangan dan pendidikan manusia sebagai manifestasi (pencerminan) jati diri sebagai ekspresi, pencernaan pribadi dan tanggapan dalam penciptaan baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakatnya maka diperlukan sikap manusia dalam menopang proses kreatif sebagai pencerminan jati diri. Dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan yang dilanda arus informasi yang semakin deras, sehingga kreativitas akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan akselerasinya. Kreativitas merupakan wahana penyaluran ideologi setiap insan manusia, di mana dalam membentuk jati diri yang mandiri.

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang dapat menimbulkan berbagai perbedaan persepsi. Salah satu factor yang dominan. Konstruksi itu sangat erat kaitannya dengan dasar teori yang menjadi landasan berpijak. Fenomena inilah yang menjadi dasar dalam membangun fostulat bahwa pribadi yang kreatif dapat dibangun berdasarkan pemahaman tentang kontekstual personalitas dari setiap individu (Kharen dkk, 2006).

B. Pembahasan

1. Kreativitas

Kreativitas sebagai suatu proses, hal ini tidak hanya dimiliki oleh anak genius, seniman, dewasa, penemu saja akan tetapi setiap manusia memilikinya. Seperti tiap-tiap manusia memiliki ratio dan fisik, akan tetapi berbeda tingkat intensitasnya karena setiap tindak (sikap) manusia pada tingkatnya merupakan integrasi dari ketiga tingkat kemampuan, fisik, rasio, dan kreativitas.

Kreativitas dalam proses kreatif penciptaan diperlukan adanya kematangan pribadi dan integrasi dengan lingkungan yang meliputi sarana, keterampilan, orisinalitas, sebagai ungkapan dan identitas yang khas. Disinilah kreativitas merupakan salah satu kemampuan manusia yang dapat membentuk kemampuan-kemampuan lainnya baik kematangan pribadinya dan integrasi dengan lingkungannya hingga tercipta sesuatu yang baru atau yang lebih baik.

Rhodes (Aziz, 2009), berdasarkan kajian terhadap 40 definisi kreativitas, menyimpulkan bahwa pada umumnya kreativitas didefinisikan sebagai pribadi (*person*), proses (*process*), produk (*product*), dan pendorong (*press*). Pemahaman tersebut kemudian dikenal dengan "*Four P's of Creativity*". Selanjutnya dijelaskan bahwa sebagai *person*, kreativitas berarti ciri-ciri kepribadian non-kognitif yang melekat pada orang kreatif; sebagai *process*, kreativitas berarti kemampuan berpikir untuk membuat kombinasi baru; sebagai *product*, kreativitas diartikan sebagai suatu karya baru, berguna, dan dapat dipahami oleh masyarakat pada waktu tertentu; dan sebagai *press*, artinya pengembangan kreativitas itu ditentukan oleh factor lingkungan baik internal maupun eksternal.

Munandar (Aziz, 2009) menjelaskan keempat P tersebut saling berhubungan satu sama lain. Pribadi kreatif yang terlibat diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan dari lingkungan, akan menghasilkan produk kreatif.

Orang yang kreatif menggunakan pengetahuan yang kita semua memilikinya dan membuat lompatan yang memungkinkan, mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru. Gordon Dryden (Mujiati, 2006) dalam buku *Revolusi Cara Belajar* mengatakan bahwa, "Suatu ide adalah kombinasi baru dari unsur-unsur lama. Tidak ada elemen baru. Yang ada hanyalah kombinasi-kombinasi baru."

Kreativitas menurut Agus Sachari (Agus P. 2005) bahwa kreativitas diakui sebagai dorongan jiwa dalam. Sehingga dengan kreatif manusia mempunyai gairah, semangat, vitalitas, cita-cita, dan proyeksi masa depannya.

Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas adalah hubungan antara kreativitas dan aktualisasi diri. Menurut psikolog humanistic seperti Abraham Maslow dan Carl Rogers, aktualisasi diri adalah apabila seseorang